

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Istilah investasi dapat berkaitan dengan berbagai macam aktifitas, seperti menginvestasikan sejumlah dana pada aset riil (tanah, mesin, atau bangunan), maupun aset finansial (deposito, saham, ataupun obligasi) merupakan aktifitas yang sering dilakukan investor.

Seluruh aktifitas investasi yang dilakukan oleh investor akan melalui kegiatan yang disebut proses investasi. Untuk memahami proses investasi, seorang investor terlebih dahulu harus mengetahui beberapa konsep dasar investasi yang akan menjadi dasar pijakan dalam setiap pembuatan keputusan investasi yang dibuat. Hal mendasar dalam proses pembuatan keputusan investasi adalah pemahaman hubungan antara keuntungan yang diharapkan dan risiko suatu investasi. Hubungan risiko dan keuntungan merupakan hubungan yang linear, dimana semakin besar keuntungan maka semakin besar risiko yang akan ditanggung.

Investasi keuangan menurut syariah dapat dikaitkan dengan perdagangan atau kegiatan usaha baik berbentuk produk aset ataupun jasa. Syariah memberikan pengertian bahwa berinvestasi harus terkait langsung dengan suatu aset atau kegiatan usaha yang menghasilkan manfaat. Saham yang dapat dibeli adalah 2 saham-saham yang sesuai dengan kriteria Dewan Syariah Nasional (DSN). Adapun kaidah-kaidah syariah yang dapat dipenuhi dengan instrumen saham adalah

akad yang digunakan adalah musyarakah/mudharabah, revenue atau hasil yang ditawarkan berupa bagi hasil bukan rate atau kupon, sedangkan emiten adalah perusahaan halal dan Islam menurut DSN, semua akad pada pasar perdana berbasis transaksi riil jelas bukan untuk membayar hutang, tidak boleh spekulasi.

Saham dapat diklasifikasikan kedalam dua jenis, yaitu saham konvensional dan saham syariah. Saham syariah menganut pada prinsip-prinsip syariah, sedangkan saham konvensional tidak menganut prinsip-prinsip syariah. Saham konvensional tidak memperhatikan apakah transaksi tersebut berbentuk spekulatif atau tidak dan juga dengan instrumen yang ditransaksikan tidak melihat apakah sesuai dengan syariat atau tidak. Investasi yang dilakukan bebas pada seluruh investor dan didasarkan pada prinsip bunga.

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) No.40/DSN–MUI/X/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah dibidang pasar modal, mendefinisikan saham syariah merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Saham syariah merupakan surat berharga yang menggambarkan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah.

Portofolio adalah kumpulan dari aset-aset. Portofolio optimal dibentuk dengan menggunakan berbagai cara, diantaranya menggunakan model *mean varian* dan *single indeks model*. Selain kedua model tersebut, portofolio juga dapat dibentuk dengan menggunakan model keseimbangan yaitu *Capital Asset Pricing Model* (CAPM).

Fokus dan Tujuan

Buku ini setiap bab menjelaskan tentang investasi syariah, resiko dan manfaat investasi syariah, peran investasi syariah dalam memajukan perekonomian, investasi syariah vs investasi konvensional, akad-akad syariah, investasi saham syariah, investasi reksa dana syariah, investasi obligasi syariah, investasi emas sesuai syariah, investasi pada asuransi syariah, wakaf sebagai instrumen investasi syariah dan infak dan sedekah sebagai instrumen investasi syariah.

Manfaat dan Sistematika Penulisan

Dengan adanya buku ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta berguna bagi berbagai pihak, yaitu antara lain :

a. Manfaat Teoritis

Buku ini nantinya diharapkan bisa bermanfaat sehingga bisa menambah informasi serta dapat memperluas ilmu pengetahuan terkait dengan investasi syariah menuju perekonomian yang maju.

b. Manfaat Praktisi

Buku ini nantinya diharapkan bisa memberi masukan yang bermanfaat untuk pengembangan wawasan, dan bisa memberi tambahan rujukan atau perbendaharaan pustaka mengenai investasi syariah.

Sistematika penulisan dalam buku ini yaitu dimulai dengan menjelaskan mengenai investasi syariah, resiko dan manfaat investasi syariah, kemudian membahas peran investasi syariah dalam memajukan perekonomian, investasi syariah vs investasi konvensional, akad-akad syariah, investasi saham syariah, investasi reksa dana syariah, investasi obligasi syariah, investasi

emas sesuai syariah, investasi pada asuransi syariah, wakaf sebagai instrumen investasi syariah hingga infak dan sedekah sebagai instrumen investasi syariah.

Novelty (Keterbaharuan)

Keterbaharuan dalam penelitian ini adalah pembahasan secara luas mengenai peran investasi syariah dalam memajukan perekonomian untuk memahami bahwa investasi memegang peranan yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Keterbaharuan membahas mengenai investasi sebagai pendorong dan penopang pertumbuhan ekonomi. Karena pertumbuhan yang ditopang oleh investasi dinilai mampu meningkatkan produktivitas sehingga dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Selain itu keterbaharuan juga disertai dengan contoh di beberapa bab nya, yang terdapat pada akhir sub-babnya. Dan beberapa data yang beredar.